

## ABSTRAK

Industri manufaktur pada saat ini dituntut untuk mempunyai asset-asset dan proses-proses yang efektif dan efisien untuk dapat meningkatkan produktivitas secara terus-menerus agar dapat memenangkan persaingan. Salah satu proses yang menjadi jantung dari keberlangsungan hidup industri manufaktur adalah proses produksi, karena produksi dalam suatu industri merupakan cost center, diharapkan proses produksi berjalan produktif, efektif, dan efisien, kalau tidak akan berakibat pengalokasian biaya yang cukup tinggi pada proses produksi, maka dari itu diperlukan pengoperasian proses produksi yang produktif, efektif, dan efisien, dalam peningkatan produktivitas produksi tidak terlepas dari peranan infrastruktur teknologi informasi yang sebagai penopang aktifitas proses produksi di PT. Indonesia Epson Industry serta standard operating procedure yang sudah ditetapkan sebelumnya, karena data-data perusahaan merupakan asset berharga, sehingga pemeliharaan dan pengelolaan data harus benar-benar diperhatikan.

Perkembangan infrastruktur teknologi informasi yang semakin pesat membuat PT. Indonesia Epson Industry dalam mencapai tujuan perusahaan dan melancarkan strategi bisnisnya menggunakan infrastruktur teknologi informasi pada proses produksi, penyesuaian antara tujuan perusahaan dan tujuan produksi dengan menggunakan infrastruktur teknologi informasi dipetakan, sehingga peningkatan produktivitas produksi dapat tercapai dengan optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, pengukuran dengan metode IT Balanced Scorecard dilakukan untuk mengukur kinerja infrastruktur teknologi informasi yang sudah ada, dengan begitu bisa didapatkan skala prioritas untuk mengoptimalkan infrastruktur teknologi informasi yang sekarang.

Kata kunci : Produktivitas produksi, optimalisasi infrastruktur teknologi informasi, IT Balanced Scorecard